

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan penalaran induktif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Connected Mathematics Project* dengan metode *Hypnoteaching* (CMP-H) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Pencapaian kemampuan penalaran induktif matematis siswa kedua kelas termasuk dalam kategori baik.
2. Peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran CMP-H sama dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa. Peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis kedua kelas jika ditinjau dari keseluruhan siswa termasuk dalam kategori sedang
3. a. Peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran CMP-H lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kelompok KAM tinggi. Peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis jika ditinjau dari kelompok KAM tinggi siswa yang memperoleh pembelajaran CMP-H termasuk dalam kategori sedang dan peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori rendah.  
b. Peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran CMP-H sama dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kelompok KAM sedang dan rendah. Peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis jika ditinjau dari kelompok KAM sedang dan rendah pada kedua kelas termasuk dalam kategori sedang.
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran CMP-H adalah hampir seluruhnya bersikap positif.

Rizky Ayu Aulia , 2016

**PENERAPAN MODEL CONNECTED MATHEMATICS PROJECT (CMP) DENGAN METODE HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN INDUKTIF MATEMATIS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran CMP-H tidak terlalu memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan penalaran induktif matematis siswa. Implikasi dari kesimpulan-kesimpulan tersebut disajikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran model CMP-H akan sangat terlihat pada siswa kelompok KAM Tinggi karena siswa pada kelompok tersebut sangat mudah diberikan sugesti positif dan pembelajaran mudah dimengerti.
2. Pada kelompok KAM sedang dan rendah, siswa harus membutuhkan perhatian ekstra untuk memperhatikan metode yang disampaikan oleh guru dalam tahap *hypnoteaching*.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran model *Connected Mathematics Project* dengan metode *Hypnoteaching* (CMP-H) disarankan untuk digunakan sebagai model pembelajaran matematika guna meningkatkan kemampuan penalaran induktif matematis.
2. Pembelajaran model CMP-H ideal sebaiknya diberikan kepada siswa sekolah yang memiliki KAM tinggi.
3. Bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai metode *hypnoteaching* disarankan mengkaji pemanfaatan media pada fase *explore* CMP seperti penggunaan musik yang dapat mengobarkan semangat belajar atau film-film menarik yang relevan.
4. Penerapan media *hypnoteaching* sebaiknya tidak dilakukan terlalu lama agar anak tidak merasa terlena dan tetap fokus terhadap materi pembelajaran.
5. Peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut dan mengaitkan menggunakan KAM sebagai variabel, harus memastikan bahwa KAM sudah meliputi seluruh kemampuan matematis (pemahaman/ penalaran/ komunikasi/ koneksi/ representasi) yang ingin ditingkatkan.

Rizky Ayu Aulia , 2016

**PENERAPAN MODEL CONNECTED MATHEMATICS PROJECT (CMP) DENGAN METODE HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN INDUKTIF MATEMATIS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

